

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sepak bola adalah olahraga yang sangat populer di masyarakat Indonesia maupun di dunia. Hal itu dapat dilihat dari banyaknya orang yang menggemari sepak bola, baik dari pelosok desa sampai ke kota, semua orang bisa melakukannya. Sepak bola juga merupakan olahraga yang tidak mengenal batas usia, ras, kaya, ataupun miskin. Permainan dalam sepak bola adalah sebuah permainan yang sederhana namun menyimpan banyak kisah yang mengejutkan dan juga permainan yang menarik bagi siapapun. Sepak bola mempunyai banyak tujuan selain untuk prestasi dan kebugaran, tujuan lain adalah untuk sosialisasi, persahabatan dan juga mengurangi rasa jenuh atau stress. Pengertian sepak bola menurut (Sudjarwo & Subekti, 2018) “Sepak bola adalah olahraga beregu yang didasari atas teknik, pengolahan bola, dan pengertian setiap pemain terhadap permainan”. (hlm. 1)

Ada beberapa teknik yang harus dikuasai oleh setiap pemain agar dapat bermain sepak bola dengan baik seperti yang dikemukakan (Sudjarwo & Subekti, 2018) dalam garis besarnya keterampilan dasar permainan sepak bola terdiri dari: “Teknik tanpa bola dan Teknik dengan bola”. (hlm. 1) Dari pendapat tersebut bisa disimpulkan bahwa teknik dasar dalam sepak bola terdiri dari teknik tanpa bola dan teknik dengan bola. Teknik tanpa bola meliputi: lari cepat dan merubah arah, melompat dan meloncat, gerak tipu tanpa bola yaitu gerak tipu tanpa badan, gerakan-gerakan khusus tanpa badan, gerakan-gerakan khusus untuk penjaga gawang sedangkan, teknik dengan bola meliputi : mengenal bola, menendang bola, menerima bola, menggiring bola, menyundul, melempar bola, teknik gerak tipu dengan bola, merampas atau merebut bola, teknik-teknik khusus penjaga gawang. Sehubungan dari pada itu peneliti membatasi teknik dasar yang akan diteliti yaitu tentang tendangan *long passing*.

Tendangan dalam sepak bola merupakan usaha untuk memindahkan bola dari satu titik ke titik lain dengan menggunakan kaki. Menurut pendapat (Ramdani,

2019) mengemukakan bahwa “Menendang bola atau lebih sering disebut *passing* merupakan teknik sepak bola yang banyak dipakai dalam permainan, karena *passing* adalah teknik memindahkan bola dari satu daerah lain yang paling cepat dan simpel dalam menunjang tercapainya suatu gol”. (Mubarok, 2019) mengemukakan bahwa “Menendang adalah satu keterampilan yang sangat umum di sepak bola yang digunakan sepanjang 90 menit pertandingan, tanpa keterampilan menendang permainan sepak bola tidak akan mungkin terjadi dan tidak memiliki arti pemain harus menendang bola selama mungkin sehingga bola masuk di daerah lawan dan mampu mencetak goal adalah cara bermain sepak bola”. (hlm. 2)

Sehubungan dengan pendapat tersebut, maka salah satu teknik yang harus dikuasai oleh setiap pemain yaitu teknik *long passing*, karena dengan teknik *long passing* pemain mampu mengumpan jarak jauh kepada teman sehingga dapat dijadikan cara untuk menciptakan peluang terjadinya goal. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Ghozali, 2013) yaitu dalam permainan sepak bola menendang bola memiliki tujuan antara lain “Mengoper bola pada teman, mengoper bola ke daerah yang kosong, mengoper bola terobosan diantara lawan, menendang bola untuk membuat goal ke gawang lawan, dan menendang bola untuk menggunakan daerah permainannya sendiri”. (hlm. 3) Sedangkan (Mubarok, 2019) menjelaskan bahwa “*long pass* atau tendangan jarak jauh adalah mengoper bola ke teman yang berdiri jauh melalui tendangan”. (hlm. 3). Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tendangan *long passing* merupakan salah satu teknik dasar sepak bola yang digunakan untuk mengumpan bola ke teman yang berdiri jauh dari tendangan.

Sedangkan menurut (Mubarok, 2019) menjelaskan bahwa

Menendang jarak jauh atau yang lebih dikenal dengan istilah *long passing* ini mempunyai manfaat bagi seorang *defender*, yaitu dapat secara taktis menendang bola yang dianggapnya membahayakan daerah pertahanan, selain itu juga bermanfaat bagi seorang *offencer* yang berguna untuk proses penyerangan yang menginginkan cepat terjadi goal. (hlm. 3)

Maka dari itu dapat diambil kesimpulan bahwa *long passing* memiliki kegunaan untuk menembak bola ke gawang dalam artian pada saat posisi penjaga gawang lawan berada diluar kotak penalty kemudian bola bisa langsung ditendang ke arah gawang dengan menggunakan *long passing*, mengumpan bola ke rekan tim

yang berada jauh. Oleh sebab itu setiap pemain harus menguasai teknik *long passing* supaya bisa memaksimalkan kegunaan *long passing* pada saat pertandingan.

Berdasarkan hasil observasi dan pengalaman selama berada di SSB DK *Private* Kota Tasikmalaya, peneliti melihat bahwa pada saat latihan beberapa pemain melakukan tendangan *long passing* yang ketepatan atau akurasi tidak tepat pada target atau rekan satu tim sehingga bola jatuh jauh dari target, dan selain tidak akurat bolanya juga terkadang kurang melambung sehingga dapat terebut oleh lawan. Padahal pada proses latihan yang dilakukan oleh SSB DK *Private* U-17 Kota Tasikmalaya terdapat bentuk latihan teknik *long passing* yang diberikan oleh pelatih untuk menunjang taktik pada saat bertanding. Bentuk latihan yang diberikan adalah latihan *face to face long pass* dengan jarak sekitar 15-20 meter tanpa menggunakan rintangan diantara pemain yang sedang melakukan latihan tersebut. Untuk merangsang pemain melakukan teknik dasar *long passing* dengan bola melambung maka dibutuhkan sebuah latihan yang terfokus pada tinggi dan ketepatan bola hasil tendangan *long passing*. Mengenai bentuk latihan tendangan *long passing*, (Mubarok, 2019) mengungkapkan yaitu,

Bentuk-bentuk latihan menendang bola dengan kura-kura kaki bagian dalam adalah sebagai berikut: 1) Latihan menendang bola pada tembok dan dinding yang diberi tanda sasaran. Pemain berdiri dengan jarak 8 sampai 17 meter didepan tembok, 2) Dua orang berhadapan, ditengah-tengahnya terdapat gawang, jarak masing-masing pemain dengan gawang 17 meter 3) Dua orang pemian saling berhadap-hadapan dengan jarak 20 meter. (hlm. 4)

Selain itu bentuk latihan lain mengenai teknik menendang bola *long passing* menggunakan latihan *long pass control* yang diungkap oleh (Mahbubi & Adi, 2016) bahwa “Model latihan *long pass control* merupakan model latihan *long passing* secara berpasangan dalam jarak tertentu. Salah satu pemain melakukan *long passing*, kemudian pemain yang lain melakukan *control the ball*, dan begitu seterusnya”. (hlm.5) Selain tingginya bola pada teknik dasar *long passing*, ketepatan juga harus diperhatikan.

Maka bentuk latihan yang digunakan untuk meningkatkan tinggi bola dan ketepatan *long passing* dengan bersumber pada pendapat (Mubarok, 2019:4) dan

(Mahbubi & Adi, 2016) yaitu model latihan *long passing* secara berpasangan dalam jarak tertentu ditengah-tengahnya terdapat gawang jarak masing-masing pemain dengan gawang 17 meter, salah satu pemain melakukan *long passing*, kemudian pemain yang lain melakukan *control the ball*, dan begitu seterusnya.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai tendangan *long passing* pada permainan sepak bola dengan judul : “Pengaruh Latihan *Long Pass Control* menggunakan alat bantu target terhadap Ketepatan *Long Passing* dalam Permainan Sepak Bola (Eksperimen pada Pemain SSB DK *Private* U-17 Kota Tasikmalaya)

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut. “Apakah latihan *long pass control* menggunakan alat bantu target berpengaruh secara berarti terhadap ketepatan *long passing* dalam permainan sepak bola pada pemain SSB DK *Private* U-17 Kota Tasikmalaya?”.

## 1.3 Definisi Operasional

Agar tidak terdapat kesalahan dalam menafsirkan, penulis kemukakan makna yang dimaksud dari setiap istilah sebagai berikut :

1.3.1 Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang.....

1.3.2 Latihan menurut (Agustina, 2020) “segala daya dan upaya untuk meningkatkan secara menyeluruh kondisi fisik dengan proses yang sistematis dan berulang-ulang dengan kian hari kian bertambah jumlah beban latihan, dengan tujuan memperbaiki performa atlet”. (hlm. 51) Yang dimaksud dengan latihan dalam penelitian ini adalah proses berlatih teknik dasar *long passing* yang diterapkan pada pemain SSB DK *Private* Kota Tasikmalaya, yang dilakukan secara sistematis dan dilakukan berulang-ulang dengan kian hari kian bertambah bebannya dengan menggunakan jenis latihan *long pass control*.

1.3.3 Alat Bantu. merupakan alat yang digunakan untuk membantu proses latihan. Dengan adanya alat bantu bisa memudahkan latihan agar proses latihan

menjadi lebih efektif dan efisien. Yang dimaksud alat bantu dalam penelitian ini adalah alat bantu target berupa gawang kecil.

1.3.4 Ketepatan *long passing* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan mengarahkan suatu objek ke suatu sasaran sesuai dengan tujuannya. Teknik yang digunakan dalam tendangan *long passing* yaitu menggunakan punggung kaki bagian dalam.

1.3.5 Latihan *long pass control* menggunakan rintangan gawang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model latihan *long passing* secara berpasangan dalam jarak tertentu, dan ditengahnya terdapat rintangan gawang.

1.3.6 Sepak bola menurut (Sudjarwo & Subekti, 2018) adalah “Olahraga beregu yang didasari atas teknik, pengolahan bola, dan pengertian setiap pemain terhadap permainan”. (hlm. 1)

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan *long pass control* menggunakan alat bantu target terhadap ketepatan *long passing* dalam permainan sepak bola serta penelitian ini bisa menjadi acuan para pemain sepak bola khususnya yang ada di SSB DK *Private* Kota Tasikmalaya.

#### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Penulis berharap penelitian ini bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa dalam bidang cabang olahraga sepak bola khususnya mengenai pengaruh latihan *long pass control* menggunakan alat bantu target terhadap ketepatan *long passing*.

Secara praktis hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan tendangan *long passing*. Sedangkan bagi pelatih, pembina, dan guru pendidikan jasmani sebagai masukan dalam membuat program latihan guna mencapai hasil yang optimal.